

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe tgt terhadap kecerdasan emosional pada siswa.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw terhadap kecerdasan emosional pada siswa.
3. Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran cooperative learning tipe TGT dan tipe jigsaw terhadap kecerdasan emosional siswa.

#### **5.2 Implikasi**

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dalam pembahasan metode atau model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan jigsaw dalam pembelajaran penjas (PJOK). Dalam penelitian ini masih perlu untuk di kembangkan lebih lanjut dengan jumlah sampel yang berbeda serta pembahasan yang lebih mendalam dengan bantuan berbagai pihak

Kelemahan dalam penelitian ini adalah terlalu sedikitnya sampel untuk diteliti, cabang olahraga yang diteliti hanya tiga cabang olahraga saja, sekolah yang diteliti kurang banyak, fasilitas sekolah kurang memadai, dan penelitian ini hanya meneliti tentang kecerdasan emosional saja padahal dalam hal lain penggunaan model pembelajaran kooperatif dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kognitif siswa, empati, tanggung jawab dan sebagainya.

Kelebihan dalam penelitian ini adalah, dapat diketahuinya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tgt terhadap kecerdasan emosional siswa, diketahuinya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kecerdasan emosional siswa, diketahuinya perbedaan pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan jigsaw terhadap kecerdasan emosional

Galih Apriliansyah, 2024

*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMEN (TGT) DAN JIGSAW TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

siswa, dan dapat menjadi bahan evaluasi bagi para guru di sekolah tersebut untuk dapat mencari metode ajar yang efektif dan efisien serta bisa membuat siswa merasa senang terhadap mata pelajaran tersebut.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengeluarkan sejumlah rekomendasi sebagai panduan dan saran setelah menjalani rangkaian tindakan dalam penelitian tersebut. Diharapkan bahwa rekomendasi dan panduan ini akan memberikan manfaat yang berarti, oleh karena itu, berikut ini disajikan beberapa rekomendasi yang diajukan oleh penulis:

1. Diharapkan bagi peneliti masa depan untuk meluaskan cakupan sampel studi, memilih sekolah dengan fasilitas yang mendukung, menambah cabang olahraga yang diajarkan, menambah variabel yang diteliti bukan hanya kecerdasan emosi saja seperti peningkatan kognitif siswa, empati, tanggung jawab dan sebagainya, serta melakukan penelitian yang fokus pada penerapan pembelajaran kooperatif dalam pendidikan jasmani (PJOK).
2. Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini digunakan sebagai bahan acuan untuk mengkaji program pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi pihak sekolah, khususnya guru yang harus mampu mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang peserta didik untuk dapat mengatasinya agar peserta didik dapat menerima pembelajaran yang diberikan serta membuat peserta didik senang akan mata pelajaran yang diberikan.

Demikian kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang peneliti sampaikan setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT dan jigsaw terhadap kecerdasan emosional siswa, semoga penelitian ini bermanfaat dan menjadi referensi bagi pihak sekolah, guru, pelatih ekstrakurikuler di sekolah, bagi mahasiswa dan bagi peneliti selanjutnya.